



Konsep Administrasi Pendidikan

Meti Fatimah^{1*}, Ahmad Yasir Al Amin², Mahmud Darul Kurniyadi³

^{1,2,3}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

Alamat: Jl. Sadewa No.14, Serengan, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57155

Korespondensi penulis: ahmadyasir220591@gmail.com*

Abstract. *In this era of widespread globalization, the role of administration has become increasingly important in several different ways. The importance of an educational administration system to be implemented has become one of the benchmarks of educational quality, especially in the teaching and learning process, although its implementation has not been maximized. With proper management, educational goals can be achieved effectively and efficiently. Educational administration is a crucial aspect of managing an effective and efficient educational system. This study aims to analyze the role and importance of educational administration in improving the quality of learning. The method used is a qualitative approach with documentation techniques, involving the collection of data from various official documents and reports related to the practices of educational administration. The research findings show that educational administration significantly contributes to curriculum planning, resource management, as well as the evaluation and supervision of the teaching and learning process. These findings are expected to provide insights for policymakers and education practitioners to continue improving the quality of education in Indonesia. Therefore, it is important for all parties involved, including the government, institutional managers, educators, and the community, to collaborate in supporting the educational administration process. Investing in the improvement of educational administration quality is a vital step to ensure the development of high-quality human resources in the future*

Keywords: *Education, Educational administration, Educational quality.*

Abstrak. Di era globalisasi yang meluas ini, fungsi administrasi menjadi lebih penting dalam beberapa cara yang berbeda. Pentingnya sistem administrasi pendidikan untuk dilaksanakan menjadi salah satu tolak ukur mutu pendidikan utamanya dalam proses belajar mengajar, namun dalam penerapannya masih belum maksimal. dengan pengelolaan yang baik, tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Administrasi pendidikan merupakan aspek krusial dalam pengelolaan sistem pendidikan yang efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran dan pentingnya administrasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai dokumen resmi dan laporan terkait praktik administrasi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan berkontribusi signifikan dalam perencanaan kurikulum, pengelolaan sumber daya, serta evaluasi dan pengawasan proses belajar mengajar. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak yang terlibat, termasuk pemerintah, pengelola lembaga, tenaga pendidik, dan masyarakat, untuk bekerja sama dalam mendukung proses administrasi pendidikan. Investasi dalam peningkatan kualitas administrasi pendidikan adalah langkah vital untuk memastikan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan.

Kata kunci: Pendidikan, Administrasi pendidikan, Kualitas pendidikan.

1. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi, administrasi memiliki peran yang semakin penting dalam berbagai aspek, termasuk pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya aparatur pemerintah. Administrasi yang baik membantu mempercepat, memperlancar, dan menyelaraskan kegiatan pemerintahan dan kehidupan masyarakat (Fatoni et al., 2024). Meskipun demikian, administrasi di lembaga pendidikan masih dalam tahap berkembang, dengan banyak pendidik yang belum sepenuhnya memahami

pentingnya administrasi pendidikan. Administrasi pendidikan, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan sumber daya pendidikan, sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien (Fatimah et al., 2024). Tanpa administrasi yang baik, kualitas pendidikan dan hasil belajar akan terhambat. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan kebijakan, pemahaman yang mendalam tentang administrasi pendidikan menjadi sangat penting bagi semua pihak dalam dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang administrasi pendidikan dan pentingnya peranannya dalam mencapai pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Administrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan terdiri dari dua kata “administrasi” dan “pendidikan”. Kata administrasi menurut William Moris yang penulis kutip dari buku administrasi pendidikan karangan Prof. Dr. H. Asnawir berasal dari bahasa latin yang terdiri dari “ad” dan “ministrare”, kata “ad” artinya sama dengan kata “to” dalam bahasa Inggris yang berarti ke atau kepada, sedangkan kata “ministrare” yang dalam bahasa Inggris adalah “serve” yang berarti melayani, membantu atau mengarahkan (Nur & Usnur, 2024). Dengan demikian dapat dipahami bahwa administrasi adalah kegiatan yang memberikan pelayanan, bantuan dan pengarahan kepada sesuatu untuk mencapai suatu tujuan (Fatoni et al., 2025).

Untuk memahami pengertian administrasi secara lengkap, berikut ini adalah pendapat para ahli yang mengemukakan pengertian administrasi diantaranya adalah;

- a. Menurut Sondang P. Siagian mengatakan administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan daripada keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Putri et al., 2024).
- b. Ars. The Liang Gie mengatakan bahwa administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilaksanakan oleh sekelompok orang dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Nur & Usnur, 2024).
- c. Drs. Soehari Trisna, dalam segi-segi Administrasi Sekolah mengatakan administrasi adalah keseluruhan proses penyelenggaraan dalam usaha kerja sama dua orang atau lebih dengan secara rasional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efisien (Nur & Usnur, 2024).

- d. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, dalam Pedoman Pelaksanaan Kurikulum, buku III D. Dikatakan bahwa administrasi adalah usaha bersama untuk mendayagunakan semua sumber (personel maupun material) secara efektif dan efisien guna untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan (Altun & Bulut, 2021).

Dari berbagai pengertian administrasi pendidikan menurut para ahli, penulis memahami dan menyimpulkan bahwa Administrasi pendidikan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan Dengan melibatkan berbagai komponen, termasuk lembaga pendidikan, tenaga pendidik, siswa, orang tua, dan masyarakat dengan tujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas.

Tujuan Administrasi

Administrasi pendidikan memiliki beberapa tujuan penting, antara lain (Ramadhan & Harahap, 2022):

- 1) Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Dengan pengelolaan yang baik, diharapkan kualitas pendidikan dapat meningkat, baik dari segi proses belajar mengajar maupun hasil belajar.
- 2) Menciptakan Lingkungan yang Kondusif: Administrasi pendidikan bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang positif dan mendukung, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.
- 3) Pengembangan Sumber Daya Manusia: Fokus pada peningkatan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik serta staf administrasi.

Peningkatan Keterlibatan Masyarakat: Mengajak orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan, menciptakan sinergi yang kuat dalam mendukung proses belajar.

3. METODE PENELITIAN

Pada artikel ini, penulis menggunakan metode mengumpulkan bahan dan materi dari buku, jurnal, artikel, dan sumber lain yang berkaitan dengan administrasi pendidikan. Metode literatur yang berhubungan dengan topik yang diamati dapat membantu mempermudah dalam merumuskan masalah penelitian, metode ini disebut juga dengan metode SLR (Systematic Literature Review). Setelah bahan kajian dan materi dikumpulkan, kemudian diteliti. Penulis nantinya menyimpulkan pengetahuan yang penulis dapatkan dari materi tersebut (Sugiyono, 2013). Metode literatur ini bertujuan untuk membantu menemukan wawasan, kebenaran dan juga penyelesaian dari masalah yang dihadapi. Sebagai petunjuk yang terbukti kebenarannya sebaiknya menggunakan buku-buku dengan tanggal hak cipta baru. Semakin baru sebuah buku ditulis maka semakin cocok dengan zaman dari materi yang akan ditelaah/dipelajari (Sari & Asmendri, 2020).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prinsip Administrasi Pendidikan

Beberapa prinsip administrasi pendidikan yang umumnya diterapkan untuk mengelola sistem pendidikan yang efektif dan efisien (Nur & Usnur, 2024):

a. Prinsip Perencanaan

Perencanaan adalah langkah awal yang sangat penting dalam administrasi pendidikan (Uhansyah, 2019). Sebelum melaksanakan aktivitas pendidikan, harus ada perencanaan yang matang terkait tujuan pendidikan, kurikulum, sumber daya, fasilitas, dan anggaran. Perencanaan yang baik akan membantu dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

b. Prinsip Organisasi

Setelah perencanaan, langkah berikutnya adalah mengorganisir semua sumber daya yang tersedia, baik itu manusia, dana, maupun fasilitas. Administrasi pendidikan harus mampu membangun struktur organisasi yang jelas, mengatur pembagian tugas, dan memastikan seluruh elemen dalam sistem pendidikan berfungsi secara harmonis.

c. Prinsip Pengarahan

Pengarahan mengacu pada kemampuan administrator pendidikan untuk memimpin, menginspirasi, dan memberikan arahan kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, mulai dari tenaga pendidik, siswa, hingga staf pendukung.

Prinsip ini juga mencakup motivasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

d. Prinsip Pengawasan

Pengawasan sangat penting untuk memastikan bahwa semua kegiatan dalam pendidikan berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Administrasi pendidikan harus dapat memantau kinerja guru, pelaksanaan kurikulum, dan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan dengan hasil yang maksimal.

e. Prinsip Akuntabilitas

Setiap pihak yang terlibat dalam administrasi pendidikan harus mempertanggungjawabkan hasil dan proses kerja mereka. Akuntabilitas berarti adanya transparansi dalam pengelolaan anggaran, pelaporan hasil pendidikan, serta penggunaan sumber daya. Setiap kebijakan dan keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan kepada publik dan stakeholder pendidikan.

f. Prinsip Efisien dan Efektifitas

Administrasi pendidikan harus mampu mengelola semua sumber daya secara efisien (menggunakan sumber daya seminimal mungkin) dan efektif (mencapai tujuan yang diinginkan). Penggunaan anggaran yang tepat, pengelolaan waktu, dan optimasi fasilitas pendidikan sangat penting dalam mencapai tujuan ini.

g. Prinsip Demokrasi

Prinsip ini menekankan pentingnya partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, termasuk siswa, orang tua, guru, dan masyarakat. Keputusan dalam administrasi pendidikan harus mempertimbangkan pendapat dan kebutuhan berbagai pihak untuk menciptakan pendidikan yang inklusif dan berkeadilan.

h. Prinsip Keterpaduan

Dalam administrasi pendidikan, berbagai komponen seperti kurikulum, pengajaran, evaluasi, dan pengelolaan sumber daya harus saling terintegrasi. Keterpaduan antara berbagai elemen ini akan membantu mencapai tujuan pendidikan secara lebih harmonis dan terorganisir.

i. Prinsip Fleksibilitas

Prinsip ini mengacu pada kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, baik itu perubahan kebijakan, perkembangan teknologi, ataupun

kebutuhan masyarakat. Administrasi pendidikan yang fleksibel akan lebih mudah beradaptasi dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang muncul.

j. Prinsip Inovasi

Administrasi pendidikan harus mendorong inovasi dalam proses pengajaran, pembelajaran, dan pengelolaan pendidikan. Dengan terus berinovasi, sistem pendidikan dapat tetap relevan dan responsif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik.

k. Prinsip Kolaborasi

Kolaborasi antara berbagai pihak dalam dunia pendidikan, termasuk antara pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan sektor swasta, sangat penting untuk menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas. Melalui kolaborasi, sumber daya dapat dimaksimalkan dan inovasi dapat diterapkan lebih luas.

l. Prinsip Keadilan

Administrasi pendidikan harus memastikan bahwa pendidikan yang diberikan dapat diakses secara adil oleh semua lapisan masyarakat, tanpa memandang status sosial, ekonomi, atau latar belakang budaya. Prinsip keadilan ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan pendidikan antara kelompok-kelompok yang berbeda.

m. Prinsip Transparansi

Administrasi pendidikan harus terbuka dalam hal pengambilan keputusan, pengelolaan anggaran, serta hasil dari program-program yang dilaksanakan. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan publik terhadap sistem pendidikan dan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang.

n. Prinsip Pengembangan Profesional

Administrasi pendidikan harus mendukung pengembangan profesional bagi tenaga pendidik dan staf administrasi. Melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan, kualitas tenaga pendidik dapat meningkat, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan.

Dengan penerapan prinsip-prinsip ini, administrasi pendidikan dapat menjadi lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Pentingnya Administrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan sistem pendidikan (Fatoni et al., 2025). Berikut adalah beberapa alasan mengapa administrasi pendidikan sangat krusial:

a) Mencapai Tujuan Pendidikan

Administrasi pendidikan membantu merumuskan dan merencanakan tujuan pendidikan yang jelas. Dengan adanya perencanaan yang baik, lembaga pendidikan dapat menetapkan visi dan misi yang sesuai, serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya.

b) Pengelolaan Sumber Daya

Sumber daya manusia, keuangan, dan fasilitas pendidikan harus dikelola dengan baik untuk mendukung proses belajar mengajar. Administrasi pendidikan memastikan semua sumber daya digunakan secara optimal, sehingga memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan (Puspa et al., 2023).

c) Pengembangan Kurikulum

Administrasi pendidikan berperan dalam pengembangan dan penyesuaian kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa dan tuntutan masyarakat. Proses ini melibatkan kolaborasi antara berbagai pihak untuk menciptakan kurikulum yang relevan dan efektif (Hafiluddin & Wahyudin, 2023).

d) Peningkatan Kualitas Pendidikan

Dengan manajemen yang baik, administrasi pendidikan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Ini mencakup pelatihan bagi guru, pengembangan metode pengajaran, dan penerapan teknologi dalam pembelajaran.

e) Pengawasan dan Evaluasi

Administrasi pendidikan memastikan adanya pengawasan yang efektif terhadap pelaksanaan program pendidikan. Evaluasi rutin dilakukan untuk menilai efektivitas dan efisiensi program, sehingga dapat dilakukan perbaikan yang diperlukan (Fatoni & Subando, 2024; Kanna et al., 2024).

f) Peningkatan Keterlibatan Masyarakat

Melalui administrasi pendidikan, pihak sekolah dapat melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan. Keterlibatan ini penting untuk menciptakan dukungan yang kuat bagi siswa dan lembaga pendidikan (Sinaga et al., 2023).

g) Adaptasi terhadap Perubahan

Dalam dunia yang terus berubah, administrasi pendidikan berfungsi untuk mengadaptasi kebijakan dan praktik pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini termasuk penerapan teknologi baru dan respon terhadap kebijakan pemerintah.

h) Membangun Lingkungan yang Kondusif

Administrasi pendidikan berupaya menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan siswa. Lingkungan yang baik dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa (Baitiyah et al., 2024).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Administrasi pendidikan adalah proses pengelolaan berbagai sumber daya pendidikan, seperti manusia, keuangan, fasilitas, dan kebijakan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Dengan berlandaskan prinsip-prinsip efisiensi, transparansi, demokrasi, dan inovasi, administrasi pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memastikan pelaksanaannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

Administrasi pendidikan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan pendidikan. Ruang lingkupnya meliputi pengelolaan kurikulum, tenaga kependidikan, keuangan, fasilitas, siswa, dan hubungan masyarakat. Selain itu, keberhasilannya sangat bergantung pada kolaborasi antara berbagai pihak, seperti pemerintah, tenaga pendidik, peserta didik, dan masyarakat.

Melalui pendekatan yang sistematis dan inovatif, administrasi pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menyediakan pendidikan berkualitas tetapi juga memastikan prosesnya relevan dengan dinamika sosial, teknologi, dan perubahan kebijakan. Dengan demikian, administrasi pendidikan menjadi fondasi penting dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan menciptakan masyarakat yang maju dan berdaya saing.

DAFTAR REFERENSI

- Altun, S. A., & Bulut, M. (2021). The roles and responsibilities of school administrators during the emergency remote teaching process in COVID-19 pandemic. *Research in Educational Administration & Leadership*, 6(4), 870–901.
- Baitiyah, N., Nafilah, A. K., & Mabnunah. (2024). Strategi pengembangan pendidikan madrasah di Bangkalan (Sinergi tradisi dan modernitas). *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1). <https://doi.org/dx.doi.org/10.24269/dpp.v12i1.9773>
- Fatimah, M., Fatoni, M. H., Santoso, B., & Syarifuddin, H. (2024). School administration: The key to success in modern educational management. *Journal of Loomingulusus Ja Innovatsioon*, 1(3), 141–149. <https://doi.org/10.70177/innovatsioon.v1i3.1422>
- Fatoni, M. H., & Subando, J. (2024). Evaluation of tahfizhul Qur'an learning in madrasah ibtdaiyah's as a premier program. *JEER: Journal of Elementary Educational Research*, 4(2), 95–114.
- Fatoni, M. H., Fatimah, M., Santoso, B., & Syarifuddin, H. (2024). The role of school administration in improving operational effectiveness and quality of education. *International Journal of Educatio Elementaria and Psychologia*, 1(6), 315–324. <https://doi.org/10.70177/ijeep.v1i6.1400>
- Fatoni, M. H., Fatimah, M., Santoso, B., & Syarifuddin, H. (2025). Peran administrasi sekolah dalam meningkatkan efektivitas operasional dan kualitas pendidikan Islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 10–22. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i1.1666>
- Hafiluddin, & Wahyudin. (2023). Peningkatan kualitas pendidikan melalui kurikulum di MTsN 1 Makassar. *EDUCANDUM: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 144–152. <https://doi.org/10.31969/educandum.v9i1.1062>
- Kanna, R., Sridharan, A., Suresh, R., Sharma, A., & Raju, S. G. (2024). Teacher-student feedback dynamics and their implications for effective teaching. *Educational Administration: Theory and Practice*, 30(5), 9671–9677. <https://doi.org/10.53555/kuvey.v30i5.4636>
- Nur, S., & Usnur, U. H. (2024). Prinsip-prinsip administrasi pendidikan. *AT-TARBIYAH: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 14–23.
- Puspa, C. I. S., Rahayu, D. N. O., & Parhan, M. (2023). Transformasi pendidikan abad 21 dalam merealisasikan sumber daya manusia unggul menuju Indonesia Emas 2045. *JURNAL BASICEDU*, 7(5), 3309–3321. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5030>
- Putri, K., Aini, N., Safitri, R., & Siregar, R. W. (2024). Sistem administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *At-Tadzkir: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Komunikasi*, 1(1), 44–52.
- Ramadhan, Y. M., & Harahap, V. A. (2022). Student administration. *EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 2853–2856. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i2.5142>

- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian kepustakaan (Library Research) dalam penelitian pendidikan IPA. *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>
- Sinaga, Y. L., Simanjuntak, S. N., Padang, S. A., & Turnip, H. (2023). Administrasi hubungan sekolah dan masyarakat. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 196–203.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Uhansyah. (2019). Pentingnya administrasi sekolah untuk kemajuan pendidikan. *ITTIHAD*, 15(27), 13–22. <https://doi.org/10.18592/ittihad.v15i27.1595>